

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran motivasi belajar Kelas X OTKP diukur berdasarkan enam indikator yaitu tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat dalam belajar, lebih senang bekerja sendiri, dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan keyakinan yang dimiliki berada pada kategori sedang / cukup. Untuk yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu indikator ulet dalam menghadapi kesulitan, sementara untuk yang memiliki rata-rata terendah yaitu indikator tekun menghadapi tugas. Hal ini dikarenakan siswa belum sepenuhnya menyadari betapa pentingnya menuntaskan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga menjadi kurang bersungguh-sungguh dalam menghadapi tugas yang diberikan.
2. Gambaran lingkungan sekolah Kelas X OTKP diukur berdasarkan tujuh indikator yang dikelompokkan dalam tiga dimensi (lingkungan sosial, lingkungan fisik dan lingkungan akademis) yaitu relasi guru dengan guru, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, fasilitas sekolah, kurikulum, metode mengajar dan waktu sekolah berada pada kategori sedang / cukup. Untuk yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu indikator relasi guru dengan siswa, sementara untuk yang memiliki rata-rata terendah yaitu indikator fasilitas sekolah. Hal ini dikarenakan sekolah yang menjadi tempat penelitian ini memang adanya perpindahan lokasi sekolah dari satu daerah ke daerah baru, ini menyebabkan belum maksimalnya penataan fasilitas di sekolah ini yang lokasinya ada di daerah yang baru (alamat sekolah yang sekarang).
3. Gambaran prestasi belajar siswa Kelas X OTKP pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Pasundan 3 Bandung berdasarkan Nilai Akhir berada pada kategori sedang.

4. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.. Ini berarti jika motivasi belajar mengalami peningkatan, maka akan meningkatkan prestasi belajar.
5. Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Ini berarti jika lingkungan sekolah mengalami peningkatan dalam berbagai indikatornya maka akan meningkatkan prestasi belajar.
6. Motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Dimana ketika siswa meningkatkan motivasi belajar dan keadaan lingkungan sekolah pun meningkat atau kondusif, maka prestasi belajar pun akan meningkat dan adanya suatu hubungan yang searah antara variabel motivasi belajar, variabel lingkungan sekolah dan variabel prestasi belajar.

5.2 Saran

Berikut ini saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan yang sebelumnya telah dipaparkan, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar berada pada kategori sedang / cukup. Oleh karena itu, guru harus selalu mengingatkan siswa mengenai begitu pentingnya menghadapi dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Lalu sampaikan kepada siswa tentang kelebihan ketika siswa berhasil sungguh-sungguh dalam menghadapi tugas tersebut. Untuk siswa juga harus lebih menyadari akan pentingnya tugas-tugas tersebut, karena hasil yang didapatkan nantinya akan menjadi sebuah kebermanfaatan sendiri untuk siswa.
2. Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan sekolah berada pada kategori sedang / cukup. Hal tersebut juga berkaitan dengan indikator yang memiliki rata-rata rendah yaitu indikator fasilitas sekolah yang berada dalam dimensi lingkungan fisik jika dibandingkan dengan indikator lainnya. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah seluruh komponen sekolah harus bersama-sama menjaga lingkungan sekolah agar tetap nyaman dan segala hal yang berhubungan dengan indikator lingkungan sekolah dapat meningkat lagi lebih dari apa yang ada dalam penelitian ini. Dan yang lebih penting lagi

adalah pihak sekolah harus lebih memperhatikan fasilitas sekolah yang dalam indikator ini paling rendah. Dimana pihak sekolah lebih melengkapi lagi kebutuhan-kebutuhan yang menunjang proses pembelajaran akademik maupun praktik siswa di sekolah serta kebutuhan-kebutuhan fasilitas lainnya.

3. Berdasarkan hasil penelitian, prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang dan masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM menyebabkan prestasi belajar siswa belum optimal.

Maka, siswa diharapkan lebih meningkatkan lagi motivasi belajarnya, utamanya motivasi belajar internal dalam konteks penelitian ini, lalu untuk lingkungan sekolah juga berbagai hal di dalamnya perlu ditingkatkan lagi dimana ini bukan merupakan peran siswa saja di dalamnya tetapi seluruh komponen yang ada di sekolah juga harus ikut serta. Sementara itu, guru harus lebih sering memberikan dorongan agar siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dimana adanya pengaruh internal dan lingkungan sekolah harus lebih ditingkatkan lagi keadaan serta kualitasnya yang menjadi pengaruh yang timbul dari eksternal, yang dimana jika hal-hal tersebut diimplementasikan maka akan mendapatkan hasil dari prestasi belajar yang lebih optimal.